

Sarung tangan kerja pengrajin sepatu dari kulit

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1 Ruanglingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Syarat ukuran	1
5 Syarat mutu	2
6 Pengambilan contoh	3
7 Cara uji	3
8 Syarat lulus uji	4
9 Pengemasan	4
10 Syarat penandaan	4

Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional Indonesia Sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit disusun berdasarkan pada:

1. Memberikan perlindungan kepada pengrajin pembuat sepatu
2. Meningkatkan produktifitas kerja
3. Menjamin mutu produk supaya kualitas dapat ditingkatkan
4. Mendukung perkembangan industri persepatuan

Standar ini disusun berdasarkan hasil pembahasan rapat-rapat teknis, rapat pra konsensus yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan yang terakhir di rapat konsensuskan pada tanggal 25 Nopember 1999 di Jakarta.

Hadir dalam sidang-sidang tersebut dalah wakil-wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Balai Besar Litbang Industri Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta – Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit.

2 Acuan

- 1) SNI 06-0250-1989, Mutu dan cara uji kulit sarung tangan dan jaket domba/kambing.
- 2) SNI 06-0642-1989, Cara pengambilan contoh kulit
- 3) SNI 06-0652-1989, Sarung tangan kerja berat dari kulit sapi
- 4) SNI 06-1294-1989, Kulit imitasi untuk atasan sepatu
- 5) SNI 06-0486-1989, Mutu dan cara uji kulit jaket dari kulit sapi
- 6) SNI 12-0897-1989, Sarung tangan golf dari kulit
- 7) SNI 08-1508-1989, Benang jahit untuk barang kulit.

3 Definisi

Sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit adalah sarung tangan yang terbuat dari kulit sapi/domba/kambing, dengan lapisan bagian dalam terbuat dari kulit/kulit imitasi bertekstur, serta diberi bahan penguat berupa serat aluminium dengan model dan ukuran tertentu dipakai pada tangan kiri, untuk melindungi ibu jari dan telunjuk.

4 Syarat ukuran

Ukuran sarung tangan kerja dari kulit untuk perajin sepatu dikelompokkan ke dalam 4 jenis ukuran, yaitu ukuran kecil, sedang, besar dan ekstra besar seperti dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Syarat ukuran sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit

No.	Bagian yang perlu diukur	Satuan dalam mm			
		Kecil S	Sedang M	Besar L	Ekstra Besar XL
1.	Lingkar punggung tangan dan telapak	275 – 279	280 – 284	285 – 289	290 – 294
2.	Lingkar pergelangan tangan	226 – 230	231 – 235	236 – 240	241 – 245
3.	Lingkar jari telunjuk	80 – 84	85 – 89	90 – 94	95 – 99
4.	Lingkar ibu jari	90 – 94	95 – 99	100 – 104	105 – 109
5.	Tinggi telunjuk	45 – 49	50 – 54	50 – 54	50 – 54
6.	Tinggi ibu jari	85 – 89	90 – 94	95 – 99	100 – 104
7.	Tinggi sarung tangan	140 – 144	145 – 149	145 – 149	145 – 149
8.	Tinggi keseluruhan	185 – 193	195 – 203	195 – 203	195 – 203

5 Syarat mutu

Syarat mutu sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit sebagai berikut:

- 1) Pemotongan bahan sesuai dengan pola dan arah kemuluran kulit.
- 2) Jahitan harus rapi, tidak meloncat, tidak menumpuk, dan kuat. Jarak jahitan dari tepi kulit 2 – 3 mm, dan dijahit dengan stik 3 – 4 lengkung/cm. memakai jarum no. 16 – 18.
- 3) Paku keling terbuat dari besi baja diameter kepala 0,4 – 0,6 cm, dipasang kuat dan rapi, disusun berselang-seling menutup celah-celah lubang antara paku.
 - Untuk bagian punggung, jumlah paku : 13 – 18 buah, dengan posisi berselang-seling 3 – 2.
 - Untuk bagian ibu jari, jumlah paku : 15 – 18 buah, dengan posisi berderet 3.
 - Jarak antara titik pusat paku : 1 – 1,5 cm.

- 4) Pita perekat dipasang dengan dijahit satu baris dengan jarak 2 – 3 mm dari tepi kulit, pada bagian punggung dipasang 2 buah sejajar horisontal, masing-masing berukuran lebar 2 – 2,5 cm, panjang 5 – 6 cm. Pada bagian tutup dipasang 1 buah, vertikal berukuran lebar 2 – 2,5 cm, panjang 8 – 9 cm.
- 5) Serat aluminium 2 – 2,5 g/sarung tangan, dipasang merata di antara kulit dan pelapis, pada bagian punggung ibu jari dan telunjuk.
- 6) Kulit memenuhi persyaratan mutu.

6 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 06-0642-1989, Cara pengambilan contoh kulit.

7 Cara uji

7.1 Pengukuran

Dilakukan menggunakan pita ukur dengan ketelitian 1 mm. Sebelum pengukuran, bidang bagian punggung dan telapak tangan ditepatkan, kemudian bagian penutup ditelengkupkan.

Adapun langkah-langkah pengukuran adalah sebagai berikut (lihat gambar 3 dan 4).

- 1) Lingkar punggung tangan dan telapak diukur dari pangkal jari kelingking melingkar melalui punggung tangan dan ibu jari sampai ke pangkal kelingking sebelah dalam.
- 2) Lingkar pergelangan tangan diukur melingkari pergelangan tangan.
- 3) Lingkar telunjuk diukur dari pangkal jari telunjuk melingkar horisontal.
- 4) Lingkar ibu jari diukur dari pangkal ibu jari melingkar horisontal.
- 5) Tinggi telunjuk diukur dari pangkal telunjuk sampai ke ujung telunjuk.
- 6) Tinggi ibu jari diukur dari pangkal ibu jari, sampai ujung ibu jari.
- 7) Tinggi sarung tangan diukur dari batas pergelangan tangan sampai pangkal telunjuk.
- 8) Tinggi keseluruhan diukur dari batas pergelangan tangan sampai ke ujung telunjuk.

7.2 Visual

Amati dan tentukan bahan dari masing-masing bagian serta mutu pengerjaannya, sesuai dengan persyaratan.

7.3 Fisis

- 1) Kekuatan tarik, sesuai dengan SNI 06-1795-1989, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit
- 2) Kemuluran, sesuai SNI 06-1795-1989⁹⁰, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit
- 3) Kekuatan sobek, sesuai SNI 06-1794-1989⁹⁰, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.
- 4) Kekuatan jahit, sesuai SNI 06-1117-1989, Cara uji kekuatan jahit kulit.

8 Syarat lulus uji

Suatu contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi syarat seperti tercantum pada butir 4 dan butir 5.

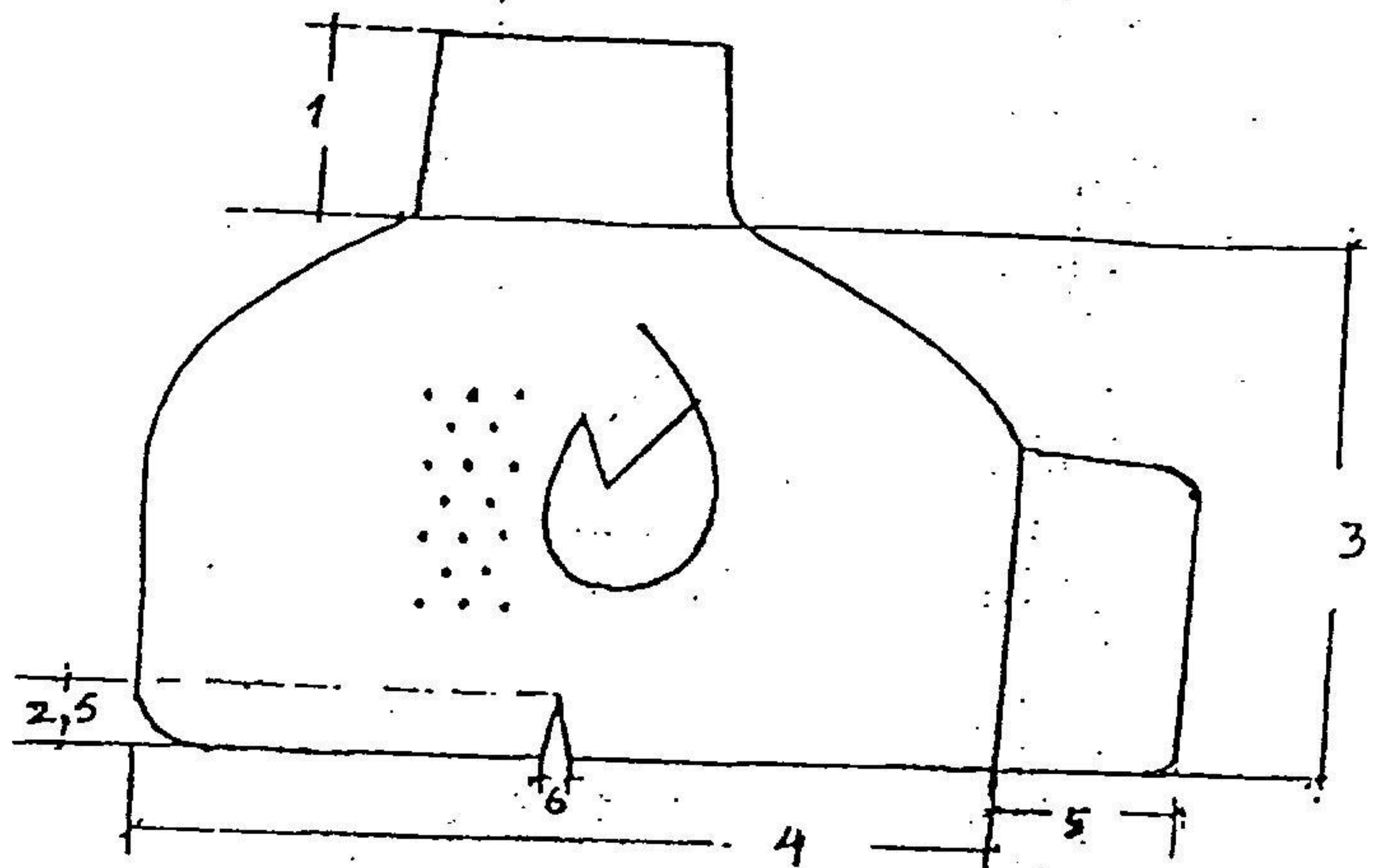
9 Pengemasan

Sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit, harus dikemas sesuai dengan ukuran yang tertera pada point 4, tabel 1. Sehingga aman dalam penyimpanan dan transportasi.

10 Syarat penandaan

Sarung tangan kerja perajin sepatu dari kulit, harus diberi tanda pengenal meliputi:

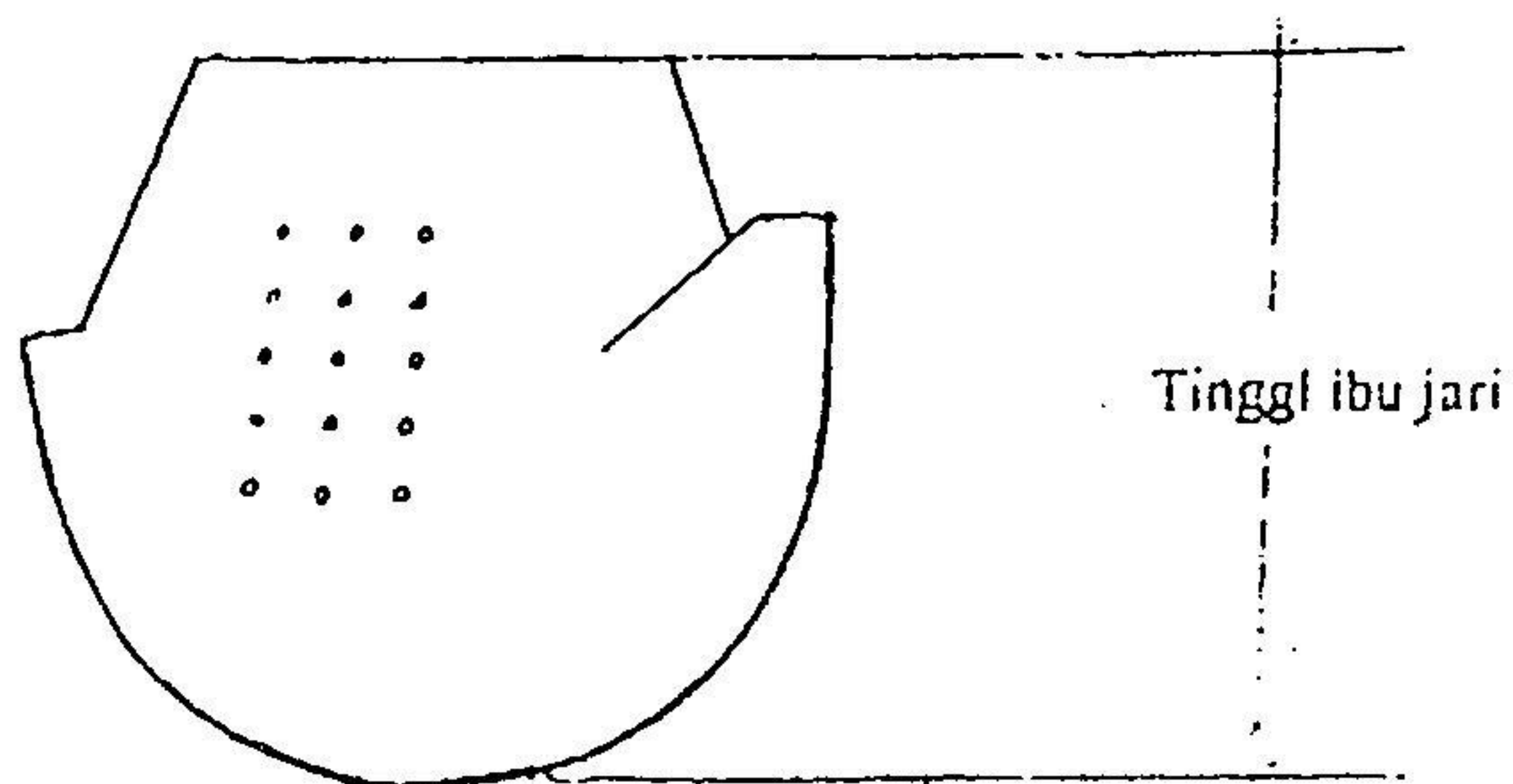
- a) Merk/nama pabrik pembuat
- b) Jenis bahan
- c) Ukuran
- d) Jumlah
- e) Buatan Indonesia



Gambar 1

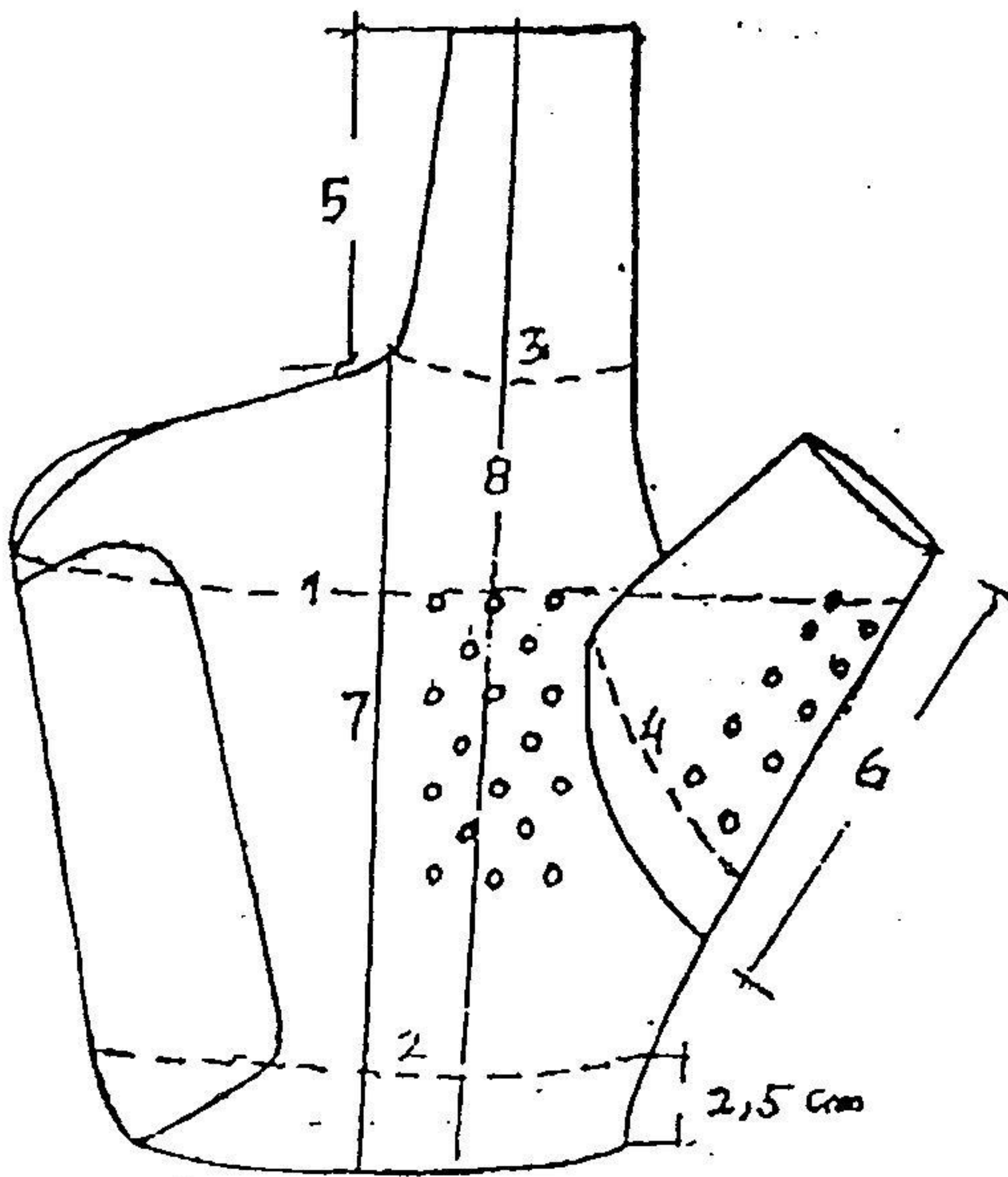
Pola punggung dan telapak tangan ukuran M, skala: 1 : 4

Keterangan gambar: 1. Tinggi telunjuk
2. Tinggi kupnad
3. Tinggi sarung tangan
4. Panjang punggung
5. Penutup
6. Lebar kupnad



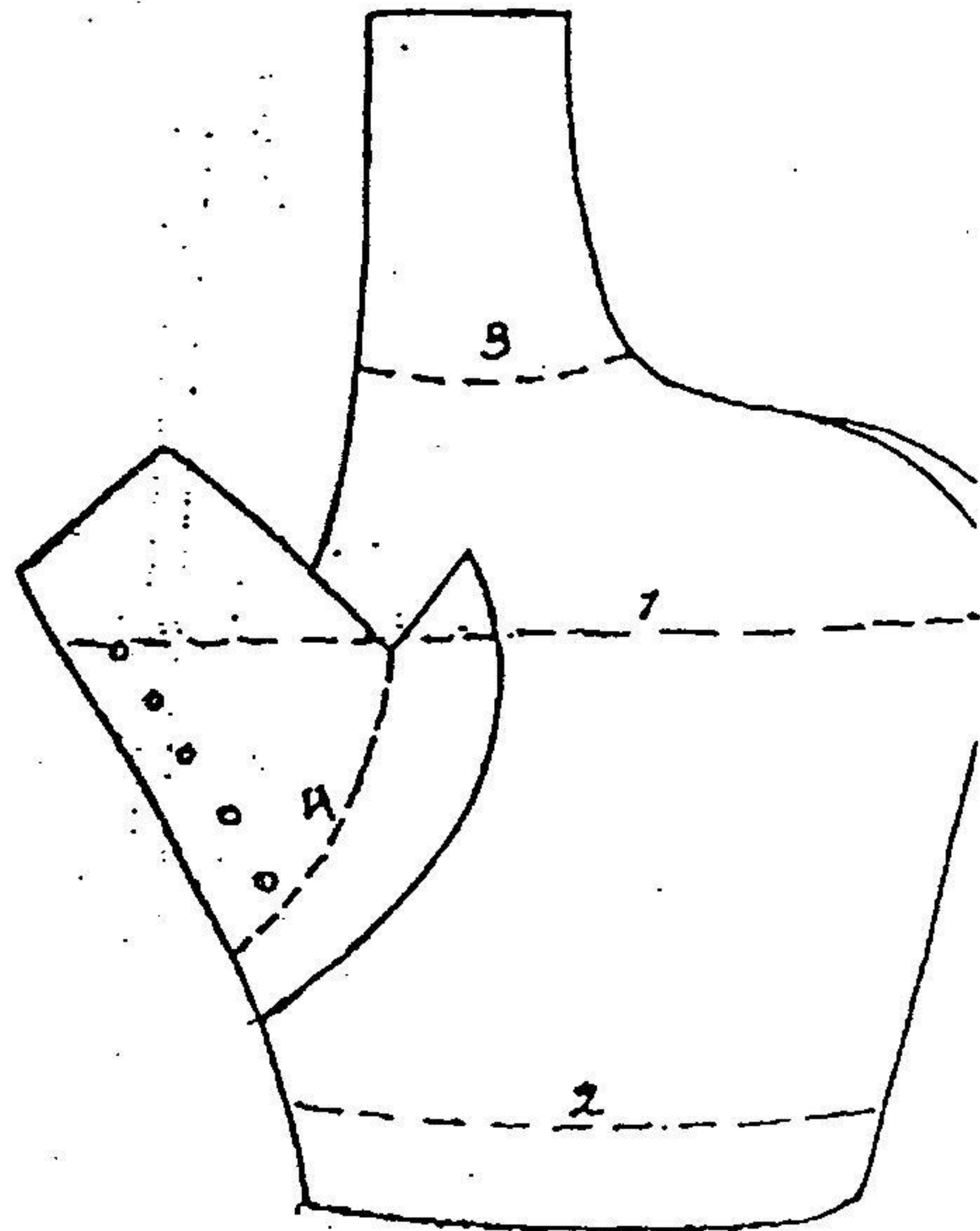
Gambar 2

Pola ibu jari ukuran M, skala 1 : 4



Gambar 3

Sarung tangan kerja perajin
sepatu dari kulit bagian punggung



Gambar 4

Sarung tangan kerja perajin
sepatu dari kulit bagian telapak

Keterangan gambar 3 dan 4

1. Lingkaran punggung dan telapak tangan
2. Lingkaran pergelangan tangan
3. Lingkaran jari telunjuk
4. Lingkaran ibu jari
5. Tinggi telunjuk
6. Tinggi ibu jari
7. Tinggi sarung tangan
8. Tinggi keseluruhan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id